

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 10 : KISAH KETELADANAN NABI IBRAHIM AS.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester : VII / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal Nabi Ibrahim As. sebagai salah satu nabi *ulul 'azmi* dan mengetahui keterkaitannya dengan ibadah kurban (Iduladha) dan Ka'bah.
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan pada kisah-kisah heroik yang melibatkan keberanian melawan kezaliman, perjalanan spiritual dalam mencari kebenaran, dan ujian keimanan yang luar biasa.
- **Latar Belakang:** Peserta didik telah familiar dengan perayaan Iduladha dan mungkin pernah menyaksikan prosesi penyembelihan hewan kurban.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar atau ilustrasi yang menggambarkan perjalanan Nabi Ibrahim (mencari Tuhan, menghadapi Raja Namrud, membangun Ka'bah) untuk membuat kisah lebih hidup.
 - **Auditori:** Membutuhkan penceritaan (*storytelling*) yang dramatis dan penuh penghayatan untuk merasakan emosi dan keteguhan iman Nabi Ibrahim.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas bermain peran (*role-playing*) untuk mendalami dialog-dialog penting dalam kisah, seperti dialog dengan ayahnya atau dengan putranya, Ismail As.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Inovasi dan penalaran kritis, Adab kepada orang tua.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa cinta sejati kepada Allah menuntut pengorbanan, keteguhan (*istiqamah*), penggunaan akal sehat (penalaran kritis) dalam mencari kebenaran, dan kepatuhan mutlak.
 - **Prosedural:** Mampu menganalisis narasi kisah Nabi Ibrahim As., mengidentifikasi titik-titik krusial ujian keimanannya, dan merumuskan sifat-sifat teladan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Kisah Nabi Ibrahim memberikan pelajaran abadi tentang keberanian untuk berbeda demi kebenaran, pentingnya

menggunakan logika dalam beragama, makna pengorbanan, dan kekuatan doa. Ini adalah pelajaran cinta, logika, dan kepasrahan yang sangat relevan bagi pembentukan karakter remaja.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Kisahnya menarik, namun beberapa aspek seperti dialog dengan ayahnya yang berbeda keyakinan dan perintah menyembelih putranya memerlukan pembahasan yang mendalam dan bijaksana.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, mulai dari masa kecil Nabi Ibrahim dan pencariannya akan Tuhan, dakwahnya kepada ayah dan kaumnya, mukjizatnya saat dibakar, ujian menyembelih Ismail, hingga pembangunan Ka'bah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara kaya mengintegrasikan nilai **cinta tak bersyarat kepada Allah, keberanian, penalaran kritis, kesantunan kepada orang tua, kesabaran, pengorbanan, dan ketaatan.**

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani puncak cinta, ketaatan, dan pengorbanan Nabi Ibrahim As. sebagai landasan utama dalam menguatkan tauhid dan akhlak.
- **Kewargaan:** Mengambil pelajaran dari Nabi Ibrahim tentang pentingnya membangun peradaban tauhid yang damai dan berprinsip.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis perjalanan logis dan spiritual Nabi Ibrahim dalam menemukan kebenaran serta metode dakwahnya yang cerdas.
- **Kreativitas:** Mampu menyajikan kembali hikmah dari kisah Nabi Ibrahim melalui proyek kreatif seperti peta perjalanan, komik, atau jurnal reflektif.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk memerankan atau mendiskusikan episode-episode penting dari kisah Nabi Ibrahim As.
- **Kemandirian:** Memiliki keberanian untuk mempertahankan prinsip kebenaran dan menggunakan akal sehat dalam beragama, sebagaimana dicontohkan Nabi Ibrahim.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan memiliki kepasrahan dan kesabaran setingkat Nabi Ibrahim saat menghadapi ujian terberat dalam hidup.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim secara runut dan menjelaskan keteladanannya dalam hal adab kepada orang tua dan keberanian berdakwah.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mengaitkan kisah pencarian Tuhan oleh Nabi Ibrahim dengan ilmu astronomi (bintang, bulan, matahari).
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memahami konteks peradaban Babilonia pada masa Raja Namrud.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Membahas tentang kebebasan berkeyakinan dan keberanian mempertahankan prinsip.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis perjalanan spiritual dan logis Nabi Ibrahim As. dalam menemukan cinta sejatinya, Allah Swt. (2 JP)

- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis metode dakwah Nabi Ibrahim As. yang penuh cinta kepada ayahnya dan keberaniannya menghadapi Raja Namrud. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis ujian cinta terbesar Nabi Ibrahim As. melalui perintah untuk mengorbankan putranya, Ismail As. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi hikmah dari pembangunan Ka'bah dan merangkum seluruh keteladanan Nabi Ibrahim As. dalam sebuah proyek. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan kembali proses Nabi Ibrahim As. menggunakan akalnya untuk menemukan Tuhan.
2. Menjelaskan adab dan isi dakwah Nabi Ibrahim As. kepada ayahnya.
3. Menganalisis kecerdasan Nabi Ibrahim As. saat berdebat dengan Raja Namrud.
4. Menjelaskan makna cinta dan kepasrahan dalam peristiwa perintah kurban.
5. Mengidentifikasi minimal 5 sifat utama yang dapat diteladani dari Nabi Ibrahim As.
6. Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan Nabi Ibrahim As. dalam bentuk yang kreatif.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya berpikir kritis dan berani bertanya untuk mencari kebenaran, bukan sekadar mengikuti tradisi tanpa pemahaman.
- Menanamkan rasa hormat dan cinta kepada keluarga, terutama orang tua, meskipun terdapat perbedaan pandangan.
- Mengapresiasi semangat pengorbanan untuk kebaikan bersama.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Ibadah Haji dan Kurban yang dilaksanakan setiap tahun oleh umat Islam di seluruh dunia adalah jejak nyata dari perjuangan cinta dan ketaatan Nabi Ibrahim As. dan keluarganya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Narrative Inquiry, Problem-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk merenung (*muhasabah*), "Seandainya aku berada di posisi Nabi Ibrahim, ujian cinta manakah yang paling berat? Sanggupkah aku?"
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap episode kisah dengan dilema moral dan intelektual yang relevan. Contoh: Bagaimana bersikap santun kepada orang tua yang berbeda pendapat dengan kita?
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode *storytelling* yang interaktif, bermain peran, dan membuat proyek "Peta Perjalanan Cinta Nabi Ibrahim As."
- **Metode Pembelajaran:** *Storytelling*, diskusi, studi kasus, bermain peran, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan kisah dalam bentuk teks, gambar ilustrasi, dan video animasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam kelompok, siswa dapat memilih untuk mendalami satu episode kisah (misal: debat dengan Namrud) dan memerankannya.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa peta perjalanan, komik strip, atau

jurnal reflektif dari sudut pandang Ismail As.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Fiqih untuk menjelaskan lebih detail tentang syariat ibadah kurban.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk bertanya kepada orang tua atau kakek/nenek tentang makna pengorbanan dalam keluarga.
- **Mitra Digital:** Menonton video dokumenter atau animasi tentang kisah Nabi Ibrahim As.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk mendukung sesi bercerita dan bermain peran.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau infografis tentang peninggalan Nabi Ibrahim As. (Ka'bah, Maqam Ibrahim).
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang menghargai argumen logis dan keberanian dalam menyampaikan kebenaran dengan cara yang santun.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan Google Maps untuk menunjukkan lokasi-lokasi penting dalam kisah (Babilonia/Irak, Palestina, Makkah).
- Membuat polling online: "Menurutmu, apa sifat paling menonjol dari Nabi Ibrahim As.?"

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Perjalanan Logika Menemukan Cinta Sejati

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar bintang, bulan, dan matahari. "Anak-anakku yang cerdas, jika kalian hidup di zaman kuno dan melihat benda-benda langit ini, mungkin kalian akan menganggapnya Tuhan. Tapi, seorang nabi menggunakan akal dan cintanya untuk membuktikan bahwa semua itu bukan Tuhan. Siapakah dia?" (*Meaningful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** "Hari ini kita akan mengikuti perjalanan akal dan hati Nabi Ibrahim As. dalam mencari Tuhan yang sesungguhnya."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Storytelling:** Guru menceritakan masa kecil Nabi Ibrahim di tengah kaum penyembah berhala dan proses pencariannya akan Tuhan (BUKU, hlm. 180-182).
- **Analisis Kritis:** Dalam kelompok, siswa menganalisis QS. Al-An'am ayat 76-78.
 1. Apa alasan logis Nabi Ibrahim menolak bintang, bulan, dan matahari sebagai Tuhan?
 2. Pelajaran apa tentang "Cinta Ilmu" dan "Penalaran Kritis" yang bisa kita ambil dari kisah ini?
 3. Mengapa cinta sejati harus didasarkan pada keyakinan yang logis, bukan ikut-ikutan? (*Mindful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Pernahkah kalian bertanya tentang keyakinan kalian? Mengapa penting untuk memahami apa yang kita yakini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa iman dan cinta kepada Allah harus dibangun di atas fondasi akal sehat dan pencarian kebenaran.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk mengamati langit malam ini dan merenungkan kebesaran Sang Pencipta yang tidak pernah terbenam.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Dakwah Penuh Cinta dan Keberanian

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon keberanian dan kesantunan.
- **Review:** "Apa alasan Nabi Ibrahim menolak matahari sebagai Tuhan?"
- **Apersepsi:** "Setelah menemukan cinta sejatinya, Nabi Ibrahim ingin membagikan cinta itu kepada orang terdekatnya, yaitu ayahnya. Namun, caranya sangat santun. Mari kita pelajari."

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Metode Dakwah:** Siswa membaca dialog Nabi Ibrahim dengan ayahnya (QS. Maryam: 41-47, BUKU hlm. 184-185). Kelompok mendiskusikan:
 - Panggilan cinta apa yang digunakan Ibrahim kepada ayahnya ("Wahai ayahku")?
 - Bagaimana sikap Ibrahim saat diusir? Pelajaran adab apa yang bisa diambil?
- **Storytelling & Analisis:** Guru menceritakan kisah penghancuran berhala dan debat cerdas dengan Raja Namrud (BUKU, hlm. 182-183). Siswa menganalisis kecerdasan logika Nabi Ibrahim.
- **Bermain Peran (Diferensiasi Proses):** Beberapa kelompok memerankan adegan dialog Nabi Ibrahim dengan ayahnya, menunjukkan bagaimana menyampaikan kebenaran dengan cinta dan hormat. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menasihati teman atau keluarga yang melakukan kesalahan dengan cara yang penuh cinta seperti Nabi Ibrahim?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa dakwah harus dimulai dengan cinta, kesantunan, dan argumen yang cerdas.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Ujian Cinta Terbesar: Kurban

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kesabaran dan kepasrahan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa hal yang paling kalian cintai di dunia ini? Sanggupkah kalian melepaskannya jika Allah yang meminta? Hari ini kita akan belajar tentang tingkat cinta yang tertinggi."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling Penuh Penghayatan:** Guru menceritakan kisah perintah Allah kepada Nabi Ibrahim untuk menyembelih putranya, Ismail As. (BUKU, hlm. 183, 186). Guru menekankan pada dialog antara ayah dan anak yang penuh cinta, iman, dan kepasrahan. (*Mindful & Meaningful*)
- **Diskusi "Makna Cinta & Pengorbanan":** Dalam suasana yang tenang, siswa dalam kelompok mendiskusikan:
 1. Mengapa Nabi Ibrahim tetap taat pada perintah yang terasa sangat berat itu?
 2. Bagaimana sikap Ismail As. menunjukkan baktinya kepada orang tua dan cintanya kepada Allah?
 3. Apa makna "pengorbanan" dalam kehidupan kita sebagai siswa? (Contoh:

mengorbankan waktu bermain untuk belajar).

- **Jurnal Reflektif:** Setiap siswa menulis refleksi singkat di buku catatan dengan judul: "Cintaku kepada Allah".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa merenung dalam diam sejenak tentang besarnya cinta Nabi Ibrahim dan Ismail kepada Allah.
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa puncak cinta adalah ketaatan dan kepasrahan total kepada Allah, bahkan saat diuji dengan hal yang paling kita cintai.
- **Tindak Lanjut:** Mengaitkan kisah ini dengan ibadah kurban saat Iduladha.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Membangun Rumah Cinta dan Merangkum Teladan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan semangat membangun kebaikan.
- **Review:** "Apa bukti cinta tertinggi yang ditunjukkan oleh Nabi Ibrahim dan Ismail?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Kajian Kisah:** Guru menceritakan kisah Nabi Ibrahim dan Ismail membangun Ka'bah sebagai "Rumah Cinta" untuk menyembah Allah (BUKU, hlm. 186-187). Guru membacakan doa-doa indah Nabi Ibrahim saat itu.
- **Sintesis Keteladanan:** Guru bersama siswa merangkum seluruh sifat teladan Nabi Ibrahim yang telah dipelajari: Pencari Kebenaran, Berani dan Cerdas, Santun kepada Orang Tua, Sabar, Penuh Pengorbanan, dan Pembangun Peradaban Tauhid.
- **Proyek "Peta Perjalanan Cinta Nabi Ibrahim" (Diferensiasi Produk):** Secara berkelompok, siswa membuat sebuah peta visual (di kertas plano atau digital) yang menggambarkan perjalanan hidup dan ujian cinta Nabi Ibrahim. Peta harus memuat minimal 4 titik penting (misal: Babilonia, Palestina, Makkah) beserta peristiwa dan sifat teladan yang muncul di setiap titik. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Presentasi Peta Perjalanan:** Setiap kelompok mempresentasikan karyanya secara singkat.
- **Refleksi Akhir Bab:** "Dari seluruh perjalanan hidup Nabi Ibrahim, pelajaran cinta mana yang paling berkesan dan ingin kalian coba terapkan dalam hidup?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa Nabi Ibrahim adalah *Abul Anbiya* (Bapak para Nabi) dan teladan paripurna dalam tauhid, cinta, dan pengorbanan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab awal tentang apa yang siswa ketahui mengenai Nabi Ibrahim dan Iduladha.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan analisis kisah.
- Penilaian saat bermain peran (kesantunan dialog).
- Kualitas Jurnal Reflektif siswa.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek: "Peta Perjalanan Cinta Nabi Ibrahim" dengan rubrik yang menilai kelengkapan informasi, identifikasi sifat teladan, dan kreativitas.

- Uji Kompetensi (soal pilihan ganda dan esai) di akhir bab (dapat diambil dari BUKU, hlm. 191-192).

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.